

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting adalah suatu kondisi dimana balita mengalami pertumbuhan yang berjalan lambat akibat kekurangan gizi jangka panjang. Berdasarkan statistik yang diberikan oleh WHO (*World Health Organization*) ditemukan bahwa 22% atau sekitar lebih dari 149 juta balita di seluruh dunia menderita masalah stunting, sekitar 45 juta balita terlalu kurus jika dibandingkan dengan tinggi badan balita, dan sekitar 37 juta balita atau sekitar 5,6% terlalu gemuk jika dibandingkan dengan tinggi mereka.

Di Indonesia, stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius, menurut SSGI (Studi Status Gizi Indonesia) tahun 2022, mengatakan bahwa tingkat prevalensi stunting di Indonesia mencapai 21,6%. Data ini menempatkan Indonesia pada urutan ke-lima diantara negara di Asia. Penyebab utama terjadinya stunting adalah kekurangan gizi anak pada masa 1.000 hari pertama kehidupan (HPK), ini merupakan masa kritis balita. Penilaian status gizi balita didasarkan pada panjang dan tinggi badan menurut umur, pada data standar baku WHO-MGRS (Multicentre Growth Reference Study) tahun 2005, nilai z-score kurang dari -2SD sampai dengan -3SD tergolong pendek, dan nilai z-score kurang dari -3SD tergolong sangat pendek. (Astuti et al., 2018).

Posyandu (Pos Layanan Terpadu) merupakan salah satu program nasional yang dikelola oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menekan tingginya angka stunting di Indonesia. Di posyandu terdapat beberapa kegiatan seperti kesehatan ibu dan anak, imunisasi, gizi dan sosialisasi kesehatan. Kegiatan tersebut meliputi pencatatan data ibu dan anak, kelahiran, dan kematian yang ada di wilayah posyandu, pencatatan pemberian vitamin, imunisasi, serta pencatatan data sebagai bagian dari

laporan kegiatan posyandu setiap bulannya. (Yusya Mubarak & Nurwibowo, 2022).

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kader, bidan, dan orang tua pada Posyandu Merpati B yang berada di Kampung Cikumpa RT/RW.002/010, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok dalam melakukan konsultasi kepada ibu balita terkait permasalahan stunting masih kurang efektif dan tidak maksimal, karena ibu balita harus menunggu diadakan posyandu untuk bisa melakukan konsultasi. Hal tersebut sangat tidak efektif karena ibu balita akan kesulitan dalam mendapatkan informasi yang lebih akurat dan tepat, serta akan mengakibatkan kurangnya kinerja ibu balita dalam merawat dan mengawasi tumbuh kembang balita.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Posyandu Merpati B di Kampung Cikumpa, Kota Depok, maka untuk memperkuat pelayanan kesehatan, meningkatkan pemantauan tumbuh kembang balita, dan juga memberikan informasi yang lebih akurat dan tepat, perlu dirancang suatu sistem informasi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sistem yang efisien dan efektif. Sistem ini juga diharapkan dapat membantu ibu balita dengan mudah memperoleh informasi terkait konsultasi, pencegahan dan penanganan stunting.

Metode yang digunakan dalam Perancangan Sistem Informasi Konsultasi, Pencegahan dan Penanganan Stunting Pada Balita yaitu dengan menggunakan metode *Waterfall*. Dengan metode ini peneliti ingin menghasilkan suatu sistem yang dapat mengolah data, menampilkan data balita, dan informasi mengenai upaya pencegahan dan penanganan, serta konsultasi dengan tenaga kesehatan. Metode *Waterfall* ini akan membuat proses alur perancangan sistem informasi menjadi teratur dan terstruktur pada setiap prosesnya.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana merancang sistem informasi konsultasi pencegahan dan penanganan stunting pada balita berbasis website yang dapat meningkatkan

pelayanan kepada ibu balita dalam mendapatkan informasi tentang stunting dengan mudah?.”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah: untuk membangun perancangan sistem informasi pada Posyandu Merpati B berbasis website sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal terkait permasalahan stunting pada balita.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah kader dalam melakukan pengolahan data untuk mengatasi stunting.
2. Mempermudah orang tua untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan stunting pada anak.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang berkaitan dan tidak menyimpang dari judul, maka penulis menetapkan beberapa batasan pembahasan, yaitu:

1. Sistem informasi ini dirancang berbasis website, yang berisikan data balita dan informasi terkait pencegahan dan penanganan stunting.
2. Aplikasi dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP native* dan Database dikelola menggunakan MySQL.
3. Informasi di dalam aplikasi ini hanya mengenai konsultasi, pencegahan dan penanganan stunting pada balita.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi berbasis website pada Posyandu Merpati B di Kampung Cikumpa, Kota Depok yang dapat membantu pekerjaan petugas dan bidan posyandu menjadi

lebih efektif dan membantu ibu balita dalam mendapatkan informasi, serta melakukan konsultasi sehingga dapat memantau perkembangan balita.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis memaparkan perancangan sistem informasi berbasis website dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pemaparan latar belakang dari permasalahan stunting dan posyandu, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian terhadap posyandu dan ibu balita, batasan masalah, luaran yang diharapkan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori, pengertian, dan penjelasan yang menjadi pedoman dalam membangun perancangan sistem informasi pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian dan tahapan penelitian dari seperti metode perancangan yang digunakan, jadwal kegiatan dari tahap pembuatan hingga tahap penulisan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran dan penjabaran perancangan sistem informasi berbasis web berupa analisis, pengujian, dan evaluasi sistem dalam mencapai penyelesaian masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir pada laporan penelitian ini. Bab ini berisikan kesimpulan dari perancangan sistem informasi berdasarkan uraian permasalahan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang bermanfaat untuk penelitian perancangan sistem informasi.